NASKAH PUBLIKASI SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, KOMPENSASI BONUS, DAN *POLITICAL COST* TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(****Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)**



**Oleh:**

**Andrianus Kebesa**

**16061066**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Andrianus Kebesa

NIM : 16061066

Fakultas / Prodi : Ekonomi / Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : Penegaruh Leverage kompensasi bonus dan Political cost terhadap manajaen laba

(Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis berupa skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik baik di Universitas Mercu Buana Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMBY atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (data base), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMBY, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

4. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMBY, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Agustus 2020

Yang Menyatakan

Andrianus Kebesa

**PENGARUH *LEVERAGE*, KOMPENSASI BONUS, DAN *POLITICAL COST* TERHADAP MANAJEMEN LABA**

**(Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019)**

**THE EFFECT OF LEVERAGE, BONUS COMPENSATION, AND POLITICAL COST ON EARNING MANAGEMENT**

**(Case Studies on Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019)**

**Andrianus Kebesa**

**Universitas Mercu Buana Yogyakarta**

[andikalonek1310@gmail.com](mailto:ichaldustig48@gmail.com)

**ABSTRAK**

Di era globalisasi saat ini berbagai skandal dan kecurangan akutansi terkait kasus manajamen laba sangat marak terjadi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh variable *leverage* kompensasi bonus dan *political cost* terhadap manajemen laba. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan food and beverage di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019. Populasi yang digunakan sebanyak 26 perusahaan. Metode sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling sehingga diperoleh sampel sebanyak 10 perusahaan *food and beverage* di BEI. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan manajemen laba sebagai variabel dependen, leverage kompensasi bonus dan political cost sebagai variabel independen. Pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) leverage tidak berpengaruh terhadap manajmen laba (2)kompensasi bonus bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan (3) *political cost* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci : *Leverage*, Kompensasi Bonus, *Political Cost* Dan Manajamen Laba**

***ABSTRACT***

*This study aims to determine the effect of variable bonus compensation leverage and political cost on earnings management. The type of research used is quantitative. This study uses secondary data in the form of annual financial and food company financial statements on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during 2015-2019. The population used is 26 companies. The sample method in this study is purposive sampling so that a sample of 10 food and beverage companies is obtained on the IDX. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis with earnings management as the dependent variable, leverage bonus compensation and political cost as the independent variable. Data processing using SPSS version 21. The results of this study indicate that (1) leverage has no effect on earnings management (2) bonus bonus compensation has no effect on earnings management and (3) political cost has no effect on earnings management.*

***Keywords: Leverage, bonus compensation, political cost and profit managemen***

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dalam dunia bisnis sekarang ini telah menuntut setiap perusahaan untuk dapat menciptakan keunggulan kompetitif dalam bidang usahanya. Pemanfaatan sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan operasional dapat membantu perusahaan untuk memenangka kompetisi persaingan dalam pasar Laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi penggunanya untuk mengambil keputusan sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan benar sesuai standar akuntansi keuangan yang berlaku. Tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan,

Healy dan Wahlen (1999) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika eksekutif suatu badan usaha menggunakan kebijakan dalam menyusun laporan keuangan dan membentuk transaksi untuk mengubah laporan keuangan. Tujuannya adalah memanipulasi besaran laba yang dilaporkan kepada para pemegang saham dan mempengaruhi hasil perjanjian yang bergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Adanya hubungan antara manajemen laba dengan pemilihan metode akuntansi, maka manajemen laba dapat diartikan sebagai perilaku manajer untuk bermain dengan komponen akrual diskresioner dalam menentukan besarnya laba perusahaan Manajemen laba merupakan suatu kondisi dimana manajemen melakuka intervensi dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi pihak eksternal sehingga dapat meratakan, menaikkan, dan menurunkan laba. Tindakan manajemen dalam melakukan tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur didorong oleh kurangnya pengelolaan terhadap persediaan barang yang diproduksi serta minimnya pengawasan dan pengendalian berkaitan dengan aset-aset yang dimiliki

**LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

**Teori Akutan Positif**

Perkembangan teori positif tidak dapat dilepaskan dari ketidakpuasan terhadap teori normatif (Watt & Zimmerman,1986). Selanjutnya dinyatakan bahwa dasar pemikiran untuk menganalisa teori akuntansi dalam pendekatan normatif terlalu sederhana dan tidak memberikan dasar teoritis yang kuat Terdapat tiga alasan mendasar terjadinya pergeseran pendekatan normatif ke positif yaitu:

Ketidakmampuan pendekatan normatif dalam menguji teori secara empiris, karena didasarkan pada premis atau asumsi yang salah sehingga tidak dapat diuji keabsahannya secara empiris

**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah laporan pertanggung jawaban manajer atau pemimpin perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap perusahaan, yaitu pemilik perusahaan (pemegang saham), pemerintah (instansi pajak), kreditor (bank atau lembaga keuangan), maupun pihak yang berkepentingan lainnya Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 (2009) Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (yang disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya arus kas atau laporan arus dana)

**Manajamen Laba**

Manajemen Laba (*earning management*) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*) (Fahmi: 2014:519). Tindakan manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, dengan tujuan memanipulasi besaran laba kepada beberapa *stakeholders* tentang kinerja ekonomi perusahaan atauuntuk mempengaruhi hasil perjanjian (kontrak) yang tergantung pada angka-angka yang dihasilkan

**Motitvasi Manajamen Laba**

Menurut Scott (2003) dalam Yamadita 2014, menyatakan berbagai motivasi manajer perusahaan melakukan manajemen laba, yaitu:

*Bonus Plan* Manajer mempunyai informasi laba bersih sebelum dilaporkan dalam laporan keuangan, sementara pihak luar tidak bisa mengetahuinya sampai mereka membaca laporan keuangan. Karena manajer akan berusaha untuk mengatur laba bersih tersebut sehingga dapat memaksimalkan bonus mereka berdasarkan *compensation plans* perusahaan. *Debt Convenant* Kontrak hutang jangka panjang merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman lender atau kreditor dari tindakan-tindakan manajer terhadap kepentingan kreditor

**Pengembangan Hipotesis**

**H1:***Leverage ratio* berpengaruh positif terhadap manajemen laba

**H2:**Kompensasi Bonus berpengaruh postif terhadap Manajemen Laba

**H3:**Political Cost berpengaruh positif Terhadap Manajemen laba.

.

**METODE PENELITIAN**

penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif dimana tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan menggunaan data kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan-laporan keuangan pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Menurut Sugiyono (2005:119), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimilki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan Purposive Sampling yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu karena tidak semua perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah sampel untuk tahun 2016 - 2019 yang akan digunakan dalam penelitian sebanyak sampel.

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia serta menggunakan metode *electronic research* dan *library research* guna mendapatkan tambahan informasi lainnya melalui akses internet ke *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta data yang di ambil dari *website* perusahaan terkait. Objek penelitian di lakukan terhadap Perusahaan di sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

**HASIL PEMBAHASAN**

**Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari jumlah sampel (N), nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Sampel penelitian ini sebanyak 10 perusahaan Perusahaan Manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di BEI food and beverage serta Sektor Industri kurang waktu 2015-2019.

**Tabel 4.2**

**Hasil Analisis Deskriptif**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Descriptive Statistics** | | | | | |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| LEVERAGE | 50 | .00 | 2.85 | .3860 | .41295 |
| KOMPENSASI BONUS | 50 | .00 | 1.00 | .2000 | .40406 |
| POLITICAL COST | 50 | 27.14 | 31.29 | 28.7222 | 1.17562 |
| MANAJEMEN LABA | 50 | -.07 | .27 | .0546 | .07468 |
| Valid N (listwise) | 50 |  |  |  |  |

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel independen maupun variabel dependen keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Untuk membuktikan apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal dapat dilihat dari nilai Signifikansi pada hasil Uji Nomalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai Signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, pengujian ini menggunakan program *SPSS 22*

**Tabel 4.3**

**Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 50 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | .07335431 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .098 |
| Positive | .098 |
| Negative | -.082 |
| Test Statistic | | .098 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

*Sumber : Lampiran 3*

**Uji Multikolinearitas**

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam regresi dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batasan yang digunakan untuk menunjukkan multikolinearitas adalah *Tolerance Value* < 0,10 atau VIF> 10. Data yang diperoleh diolah menggunakan *SPSS 22.*

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| B | Std. Error | Beta | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | .275 | .316 |  | .870 | .389 |  |  |
| LEVERAGE | .021 | .027 | .113 | .766 | .448 | .957 | 1.045 |
| KOMPENSASI BONUS | .035 | .032 | .191 | 1.089 | .282 | .682 | 1.466 |
| POLITICAL COST | -.008 | .011 | -.129 | -.739 | .464 | .689 | 1.450 |
| a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA | | | | | | | | | |

*Sumber : Lampiran 4*

**Uji Heteroskedastisitas**

Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari persamaan regresi yang baru lebih besar dari 0,05 (alpha 5persen) maka dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika diperoleh angka signifikan yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Pengujian menggunakan uji Glejser dengan *SPSS 22.*

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.153 | .198 |  | -.774 | .443 |
| LEVERAGE | -.002 | .017 | -.018 | -.120 | .905 |
| KOMPENSASI BONUS | -.006 | .020 | -.053 | -.300 | .765 |
| POLITICAL COST | .007 | .007 | .186 | 1.060 | .295 |
| a. Dependent Variable: Abs\_RES | | | | | | |

*Sumber : Lampiran 4*

**Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode teertentu dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi dideteksi dengan menggunakan uji Durbin Watson Sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Autokorelasi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .187a | .035 | -.028 | .07571 | 1.787 |
| a. Predictors: (Constant), POLITICAL COST, LEVERAGE, KOMPENSASI BONUS | | | | | |
| b. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA | | | | | |

*Sumber : Lampiran 4*

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Statistik Parametris digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Model analisis regresi digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah regresi linear berganda. Data yang diperoleh dioleh menggunakan *SPSS 22*.

**Tabel 4.7**

**Hasil Regresi Linear Berganda**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .275 | .316 |  | .870 | .389 |
| LEVERAGE | .021 | .027 | .113 | .766 | .448 |
| KOMPENSASI BONUS | .035 | .032 | .191 | 1.089 | .282 |
| POLITICAL COST | -.008 | .011 | -.129 | -.739 | .464 |
| a. Dependent Variable: MANAJEMEN LABA | | | | | | |

*Sumber : Lampiran 5*

**Uji Hipotesis**

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Leverage*, Konpensasi Bonus dan *Political Cost* secara parsial terhadap Manajemen Laba Perusahaan.

Berdasarkan Tabel 4.6, maka hasil dari uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba

Pada pengujian pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba diperoleh nilai signifikansi 0,448 artinya >0,05 maka dapat dinyatakan variabel *LEVERAGE* secara parsial TIDAK BERPENGARUH terhadap MANAJEMEN LABA. Hal ini berarti hipotesis pertama () yang menyatakan bahwa *LEVERAGE* BERPENGARUH terhadap MANAJEMEN LABA ditolak.

1. Pengaruh Konpensasi Bonus terhadap Manajemen Laba

Pada pengujian pengaruh Konpensasi Bonus terhadap Manajemen Laba diperoleh nilai signifikansi 0,282 artinya >0,05 maka dapat dinyatakan variabel KONPENSASI BONUS secara parsial TIDAK BERPENGARUH signifikan terhadap MANAJEMEN LABA. Hal ini berarti hipotesis ke dua () yang menyatakan bahwa KONPENSASI BONUS berpengaruh signifikan terhadap MANAJEMEN LABA ditolak.

1. Pengaruh Political Cost terhadap Manajemen Laba

Pada pengujian pengaruh Political Cost terhadap Manajemen Laba diperoleh nilai signifikansi 0,464 artinya >0,05 maka dapat dinyatakan variabel *POLITICAL COST* secara parsial TIDAK BERPENGARUH terhadap MANAJEMEN LABA. Hal ini berarti hipotesis ke tiga () yang menyatakan bahwa *POLITICAL COST* berpengaruh signifikan terhadap MANAJEMEN LABA ditolak.

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 10 Perusahaan yang berasal dari sektor *food and beverage* Serta Sektor Industri kurun waktu 2015-2019. Nilai mean tertinggi adalah nilai mean *Political Cost* sebesar 28,7222 dan nilai mean terendah adalah nilai mean dari Manajemen Laba sebesar 0,0546.

1. ***Leverage***

Dari hasil penelitian diperoleh nilai siginifikansi sebesar 0,448 artinya >0,05 maka hipotesis pertama () yang menyatakan *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Antonia (2008) dan Budiasih (2009), dimana penelitian yang mereka lakukan memberikan hasil *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Implikasi manajerial yang paling mungkin menjelaskan hubungan tidak signifikan ini adalah dengan tingginya hutang akan meningkatkan risiko *default* bagi perusahaan, tetapi manajemen laba tidak dapat dijadikan sebagai mekanisme untuk menghindarkan default tersebut, karena pemenuhan kewajiban hutang tidak dapat dihindarkan dengan manajemen laba (Antonia, 2008). *Leverage* menjadi faktor yang mempengaruhi tindakan manajemen dalam melakukan manajemen laba. *Leverage* menjadi berpengaruh negatif terhadap manajemen laba karena semakin tinggi rasio hutang yang dimilik perusahaan dan semakin dekat perusahan pada arah pelanggaran perjanjian utang akan semakin ketat pengawasan yang dilakukan oleh kreditor, sehingga fleksibilitas manajemen untuk malakukan praktik manajemen laba semakin berkurang (Kosasih dan Catur, 2013)

1. **Kompensasi Bonus**

Dari hasil penelitian diperoleh nilai siginifikansi sebesar 0,282 artinya > 0,05 maka hipotesis ke dua () yang menyatakan Kompensasi Bonus tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba ditolak. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Achmad et al. (2007) yang juga memberikan hasil kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut Achmad et al. (2007) argumen kegagalan hipotesis kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba karena (1) manajer menentukan target kisaran bonus; manajer menurunkan laba ketika informasi laba tidak mencapai target bonus minimal atau melewati target bonus maksimal (Healy 1985), (2) perusahaan publik di Indonesia masih terpengaruh krisis ekonomi sehingga manajer tidak berani meningkatkan bonusnya, dan (3) manajer mempertimbangkan bonus saat peningkatan laba namun mengabaikan bonus saat penurunan laba.

1. ***Political Cost***

Dari hasil penelitian diperoleh nilai siginifikansi sebesar 0,464 artinya > 0,05 maka hipotesis ke tiga () yang menyatakan *Political Cost* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba ditolak. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Rachadi (2009) dimana menurut hasil penelitiannya baik perusahaan besar maupun perusahaan sedang tidak terbukti lebih agresif dalam melakukan manajemen laba melalui mekanisme pelaporan laba positif, baik untuk menghindari *earnings losses* maupun *earning decreases*. Handayani dan Rachadi (2009) juga menyatakan bahwa, seperti halnya *Size Hypothesis*, semakin besar perusahaan akan cenderung untuk menurunkan praktik manajemen laba, karena perusahaan besar secara politis lebih mendapat perhatian dari institusi pemerintahan dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Muliati (2011) dan Jao dan Pagulung (2011) berpendapat bahwa perusahaan besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dan cenderung lebih berhati-hati dalam melaporkan laporan keuangan dan cenderung melaporkan kondisi keuangan dengan akurat karena lebih diperhatikan oleh masyarakat. Sedangkan perusahaan kecil mempunyai kecenderunganuntuk melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar sehingga dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang lebih bagus. Selain itu, perusahaan yang padat modal tidak melakukan manajemen laba karena perusahaan yang padat modal cenderung memiliki dampak yang cukup besar dari regulasi yang ditetapkan pemerintah, pemegang sahamnya dan pihak luar, sehingga perusahaan mendapatkan tekanan yang lebih kuat untuk menyajikan pelaporan keuangan yang lebih kredibel dan akurat

**KESIMPULAN**

1. Leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sektor *food and beverage* selama periode 2015-2019.
2. Kompensasi Bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba manufaktur yang terdaftar di BEI sektor food and beverage selama periode 2015-2019.
3. Political Cost tidak berpengaruh terhadap manajemen laba manufaktur yang terdaftar di BEI sektor food and beverage selama periode 2015-2019.

**SARAN**

1. Dari regresi secara bersama-sama yang dilakukan dalam penelitian hanya variable independen (kompensasi bonus, *leverage* dan *political cost*) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap manajemen laba dalam skema matematik walaupun secara teori berbanding terbalik. Untuk itu disarankan bagi peneliti berikutnya dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mengakibatkan terjadinya praktek manajemen laba selain dari variable yang telah diteliti dalam peneltian ini.
2. Dalam memperoleh hasil penelitian yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan, metode *discretionary accrual* yang dipergunakan sebaiknya dengan perhitungan yang lain dan sampel yang dipergunakan lebih besar dari penelitian sekarang.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ang, Robert. 2005. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft Indonesia

Angkoso, Nandi. 2006. *Akuntansi Lanjutan*. Yogyakarta: FE Yogyakarta

Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE

Elfira,Anisa 2014. Pengaruh Kompensasi Bonus dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012) Skripsi Program S1.Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandan

Ema Rosyidah, & Wahidahwati. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar

Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. *Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ke Enam*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, Damodar. 2008. *Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta*: Penerbit Erlangga

Healy, P. M. 1985. “The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions”.*Journal Accounting and Economics* 7,85-107.

Healy. P.M and J.M. Wahlen. 1998. “A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting”. Working Paper

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2009. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Cetakan Pertama.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Harahap, Sofyan Safri, 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir, Dr. 2014. *Dasar-dasar Perbankan, Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kuswadi. 2005. *Cara* *Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: Gramedia

Marcus, Allan J. dkk. 2007. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi Kelima, Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kedua.* Yogyakarta: YKPN

Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan.Yogyakarta: *Liberty*

Machfoedz, Mas’ud. 1994. “*Financial Ratio Analysis and The Predication of earnings Changes in Indonesia*”. Kelola.No.7. Vol. III

Muhardi, Werner.R, 2013. Pengaruh Indiosyncratic risk dan Likuiditas Saham Terhadap Return Saham. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 15 No. 1, Maret 2013

Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan,Edisi Kedua*. Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press

Reksoprayitno, Soediyono. 2000. *Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*. Yogyakarta: *Liberty*

Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*, Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers

Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar, Buku ke 2, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Empat

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 01 *revisi* 2009

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* & RND. Bandung: Alfabeta

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persad

Schipper, K. 1989. “Earnings Management”.Acconting Hourizons 3, pp. 91-106

Sudarmadji Ari Murdoko dan Lana Sularto, 2007. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan, Proceeding PESAT, Volume 2.